

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO sebanyak 529.000 kematian ibu terjadi setiap tahun, 136.000 atau 25,7% kematian terjadi di India dan dua pertiga kematian ibu ini terjadi setelah melahirkan, PostPartum Haemorrhage menjadi yang paling komplikasi yang sering dilaporkan. Menurut Profil kesehatan Indonesia tahun 2019 jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 dimana terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan yaitu sebanyak 1.280 kasus.¹

Perdarahan postpartum telah didefinisikan sebagai lebih besar dari 500 mL perkiraan kehilangan darah terkait dengan persalinan pervaginam atau lebih besar dari 1000 mL perkiraan kehilangan darah terkait dengan persalinan sesar. Berdasarkan waktu perdarahan *post-partum* terbagi 2 yakni ; Perdarahan postpartum primer adalah perdarahan yang terjadi pada 24 jam pertama setelah melahirkan, sedangkan perdarahan *post-partum* sekunder ditandai dengan perdarahan yang terjadi 24 jam sampai 12 minggu postpartum.²

Perdarahan *post-partum* memiliki beberapa faktor resiko yaitu hipertensi akibat kehamilan (33,3%), persalinan lama (17,5%) dan usia kehamilan (15,8%). Atonia uteri adalah penyebab paling umum dari perdarahan postpartum (82,4%) diikuti oleh trauma perineum (13,5%).³

Fungsi trombosit merupakan faktor penting yang mempengaruhi koagulasi fungsi tubuh. Hal ini dapat mewujudkan hemostasis dengan melepaskan vasokonstriktor dan penggumpalan trombosit, yang menghalangi pembuluh darah yang rusak dan meningkatkan koagulasi. Terkait penelitian telah menemukan bahwa trombositopenia merupakan faktor risiko untuk perdarahan *postpartum*.⁴

Pengenceran trombosit dapat terjadi hanya karena volume plasma yang meningkat terjadi selama kehamilan. Pengenceran plasma yang terlalu terbatas pada awal kehamilan membuat jumlah trombosit yang lebih tinggi, dan hal ini merupakan indikasi gangguan kehamilan awal lainnya, yang kemudian meningkatkan risiko perdarahan postpartum.⁴

Pada penelitian yang dilakukan oleh Romana Brun, *et al* menyatakan bahwa jumlah trombosit mempengaruhi status perdarahan post-partum. Peningkatan risiko untuk perdarahan *postpartum* tidak hanya berasal dari berkurangnya angka absolut trombosit dan pengurangan yang terkait dalam adhesi dan agregasi tetapi juga dari berkurangnya ketersediaan faktor XIII. Maka dari itu pada penelitiannya menyatakan bahwa penurunan jumlah trombosit *prepartum* dan dengan aktivitas FXIII yang menurun merupakan faktor risiko peningkatan kehilangan darah saat *postpartum*.⁵

Penelitian ini berfokus pada perdarahan *post-partum* primer, dimana perdarahan terjadi 24 jam setelah kelahiran. Perdarahan merupakan salah satu penyebab terbesar tingginya angka kematian ibu hamil, hal ini merupakan sebuah urgensi dan dikaitkan dengan pandemi yang terjadi saat ini di masyarakat dan belum dilakukan kajian ulang setelah pandemi, penelitian mengenai uji beda pada trombosit perdarahan *post-partum* juga belum pernah dilakukan sebelumnya, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jumlah trombosit terhadap kejadian perdarahan *post-partum* pada masa pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan jumlah trombosit pada kejadian perdarahan *post-partum* pada masa pandemi di RS. Panti Wilasa dr. Cipto Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jumlah trombosit pada kejadian perdarahan *post-partum*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jumlah trombosit pada pasien perdarahan *post-partum*.
- b. Mengidentifikasi jumlah trombosit pasien tanpa perdarahan *post-partum*.
- c. Mengidentifikasi perbedaan jumlah trombosit pasien perdarahan *post-partum* dan jumlah trombosit pasien tanpa perdarahan *post-partum*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Akademisi

Diharapkan dapat mengembangkan keilmuan dalam bidang kesehatan, khususnya mengenai Obstetri dan Ginekologi.

1.4.2 Bagi Praktisi

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perbedaan jumlah trombosit terhadap kejadian perdarahan *post-partum*.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti	Nama jurnal	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
1.	Govindappagari , Shravya MD, et al. 2020	<i>the American College of Obstetricians and Gynecologists</i>	<i>Mild Thrombocytopenia and Postpartum Hemorrhage in Nulliparous Women With Term, Singleton, Vertex Deliveries</i>	Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah perdarahan post-partum dan jumlah trombosit	Menunjukkan bahwa trombotopenia meningkatkan faktor resiko kejadian perdarahan <i>post-partum</i> . P<0.001 ⁶
2.	Van Dijk WEM, et al.2021	<i>Journal of Thrombosis and Haemostasis</i>	<i>Platelet count and indices as postpartum hemorrhage risk factors: a</i>	Jumlah trombosit pada pasien dengan perdarahan	Wanita dengan trombotopenia memiliki 10,3% dibandingkan dengan wanita dengan jumlah trombosit normal hanya

		<i>retrospective cohort study</i>	<i>post-partum</i>	menyebabkan perdarahan. ⁷	7,6%
3.	C. Salomon, et al. 2021	<i>Université de Bretagne Occidentale - Brest (France)</i>	<i>Haematological parameters - associated with postpartum haemorrhage after vaginal delivery: Results from a French cohort study</i>	Parameter hematologi pada pasien dengan perdarahan <i>post-partum</i> .	Faktor resiko independen dari perdarahan yaitu trombosit, fibrinogen, dan APTT. ⁸
4.	Yoshie Shibata et al. 2021	<i>Department of Obstetrics, Gynecology, Japanese Cross Katsushika Maternity Hospital, Tokyo, Japan</i>	<i>Influence of platelet counts on postpartum Red hemorrhage in elective cesarean section for Japanese twin.</i>	Penelitian mengenai jumlah trombosit dan perdarahan <i>post-partum</i> sebelum	Pada penelitian dinyatakan tidak ditemukan hubungan signifikan pada jumlah trombosit yang mengindikasikan perdarahan <i>post-partum</i> . Dimana nilai p value =0.08 ⁹

	<i>Japan</i>		melahirkan dengan Caesar.	
5.	Robinson, et al. 2021	<i>Nature Portfolio Postpartum hemorrhage risk is driven by changes in blood composition through pregnancy.</i>	Komposisi darah dari ibu perdarahan <i>post-partum</i>	Terdapat hubungan signifikan antara komposisi darah pada wanita yang akan melahirkan dengan perdarahan <i>post-partum</i> Dimana p value <0.001. ¹⁰

Penelitian ini dilakukan di Indonesia, khususnya kota Semarang pada saat masa pandemi untuk melihat apakah terdapat perbedaan jumlah trombosit pada ibu dengan perdarahan *post-partum* pada masa pandemi yang terjadi pada tahun 2019 hingga saat ini. Sehingga peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian sebelumnya dan menganalisis bagaimana perbedaan jumlah trombosit terhadap kejadian perdarahan *post-partum* pada masa pandemi di Indonesia, khususnya kota Semarang